

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴⁸ Adapun peneliti dalam hal ini mengambil jenis penelitian kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, penelitian kualitatif adalah penelitian yang akan menghasilkan kesimpulan berupa data deskripsi, bukan menghasilkan data berupa angka-angka.⁴⁹

Alasan peneliti memilih pendekatan kualitatif karena pendekatan kualitatif mempunyai beberapa kelebihan yakni mampu menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data yang diperoleh saat observasi maupun wawancara. Pendekatan kualitatif tidak mengutamakan besarnya sampling atau populasi, jika data yang terkumpul sudah sampai pada data jenuh, mendalam, dan sudah menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Pendekatan ini menekankan pada persoalan kedalam (kualitas) data, bukan banyaknya (kuantitas) data.

Kemudian penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan pendekatan sederhana dibandingkan dengan penelitian lain, karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap

⁴⁸ Dede Deliyani, *Penggunaan Model Cooperative Learning Untuk Membina Karakter Kewarganegaraan*, (Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia, 2015), hal.56

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal.9

objek atau tempat yang diteliti dan hanya bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena dalam situasi tertentu. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena-fenomena yang terjadi saat sekarang (ketika penelitian ini berlangsung) dan menyajikan apa adanya.⁵⁰ Oleh karena itu, peneliti berupaya mendeskripsikan secara mendalam penanaman kompetensi kewarganegaraan melalui pembelajaran pendidikan kewarganegaraan terhadap siswa di MIN 3 Tulungagung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dengan baik tentang sikap-sikap sosial siswa, sehingga dapat memberikan kevalidan dari hasil penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau lembaga yang diteliti.⁵¹ Jadi, peneliti terjun langsung dan masuk ke dalam komunitas subyek penelitian untuk memahami gejala yang ada dan memperoleh data yang akurat. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data, merealisasikan dengan cara mengamati dan berdialog secara langsung dengan beberapa pihak yang berkaitan. Langkah awal dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan observasi di MIN 3 Tulungagung.

⁵⁰ M. Subana, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal.26-27

⁵¹ Ahamd Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.167

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 3 Tulungagung tepatnya di Dusun Jati, Desa Pandansari, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian karena MIN 3 Tulungagung sudah pernah digunakan untuk penelitian sebelumnya.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah “kata” dan “tindakan”. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵² Adapun sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut.

1. Sumber data utama (data primer)

Data primer adalah data yang didapat langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵³ Pada penelitian ini yang dijadikan sebagai sumber informasi atau responden untuk mendapatkan data primer adalah:

⁵²Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal.157

⁵³Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), hal.91

- a. Guru MIN 3 Tulungagung
 - b. Siswa MIN 3 Tulungagung
 - c. Kepala MIN 3 Tulungagung
 - d. Pembina Pramuka MIN 3 Tulungagung
2. Sumber data tambahan (data sekunder)

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan.⁵⁴ Adapun dalam penelitian ini, sumber data sekunder berasal dari dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman.⁵⁵ Maka, untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pembahasan “Penanaman Kompetensi Kewarganegaraan melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terhadap Siswa di MIN 3 Tulungagung” ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan

⁵⁴Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: Citra Media, 2003), hal.57

⁵⁵Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*,... hal.83

permasalahan yang harus diteliti, dan juga bila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁵⁶ Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab untuk bertukar informasi dan ide. Terdapat beberapa macam wawancara, namun peneliti memilih menggunakan wawancara semi-terstruktur.

Wawancara semiterstruktur termasuk dalam kategori *in-dept interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Hal yang perlu dilakukan dalam wawancara ini ialah peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan atau narasumber.⁵⁷

Agar dapat berlangsung dengan baik sehingga diperoleh data yang diinginkan, maka peneliti harus mampu menciptakan suasana yang akrab antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan Guru Kelas IV, Siswa Kelas I dan kelas IV, Kepala Sekolah MIN 3 Tulungagung dan pembina ekstrakurikuler Pramuka MIN 3 Tulungagung. Melalui teknik ini, peneliti dapat memperoleh data tentang langkah-langkah, dampak, faktor pendukung, dan faktor penghambat peningkatan kompetensi kewarganegaraan melalui pembelajaran PKn yang ditunjukkan siswa di sekolah terhadap lingkungan sekitarnya.

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.193

⁵⁷*Ibid.*,

2. Observasi Partisipatif

Pada observasi partisipatif peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka. Selain itu, dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sehingga teknik ini memiliki kelebihan yaitu data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dapat dipercaya, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.⁵⁸

Pada pelaksanaan observasi ini, peneliti terlibat langsung dengan kegiatan pembelajaran di MIN 3 Tulungagung yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti juga ikut melakukan apa yang dikerjakan sumber data, tetapi belum sepenuhnya lengkap. Observasi partisipatif ini digunakan untuk menggali data tentang langkah-langkah, dampak, faktor pendukung, dan faktor penghambat peningkatan kompetensi kewarganegaraan dalam pembelajaran PKn yang ditunjukkan siswa di sekolah terhadap lingkungan sekitarnya.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto. Dokumen yang berbentuk karya misalnya

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017)

gambar, patung, film, dan lain-lain.⁵⁹ Dokumen ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip yang terdapat pada MIN 3 Tulungagung yang berkaitan dengan administrasi kegiatan pembelajaran bermuatan PKn, dalam dokumentasi dapat dikumpulkan berupa gambar, video, dan sebagainya.

F. Analisa Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin teori yang *grounded*. Namun, dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.⁶⁰

Secara umum, aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion* atau *verification data*). Secara detail langkahnya ialah sebagai berikut.⁶¹

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Maka data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data

⁵⁹*Ibid.*, hal.240

⁶⁰*Ibid.*, hal.245

⁶¹*Ibid.*, hal.247

selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.⁶² Pada hal ini, peneliti merangkum hasil dari observasi dan wawancara, apabila peneliti menemukan data yang tidak berhubungan dengan pembahasan pokok terkait penanaman kompetensi kewarganegaraan melalui pembelajaran pendidikan kewarganegaraan terhadap siswa di MIN 3 Tulungagung, maka peneliti akan mereduksi data tersebut.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram*, dan sejenisnya. Melalui penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁶³ Kaitannya dalam hal ini, setelah mereduksi data penelitian selanjutnya peneliti akan menjabarkan secara naratif.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification Data*)

Langkah ke tiga adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan

⁶²*Ibid.*,

⁶³*Ibid.*, hal.249

merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁴ Kaitannya dalam hal ini, maka setelah peneliti mendeskripsikan data hasil penelitian, selanjutnya peneliti melakukan penarikan kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas triangulasi. Sugiyono mendefinisikan triangulasi dalam pengujian kredibilitas penelitian kualitatif ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Adapun penjelasannya antara lain sebagai berikut.⁶⁵

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Jadi, peneliti akan menanyai berbagai sumber data. Adapun pada penelitian ini yang dijadikan sebagai triangulasi sumber ialah guru kelas 1 dan IV, siswa, Kepala Sekolah dan pembina ekstrakurikuler pramuka.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁶⁶ Pada triangulasi teknik, untuk mengumpulkan data menggunakan berbagai cara, akan tetapi dengan sumber data yang sama.

⁶⁴*Ibid.*, hal.252

⁶⁵*Ibid.*, hal.274

⁶⁶*Ibid.*,

Adapun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

H. Tahap-Tahap Analisis

Adapun tahap-tahap penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Penelitian

Langkah-langkah penelitian dalam tahapan ini antara lain:

- a. Mengumpulkan referensi yang terkait dengan penelitian serta melakukan studi awal terhadap masalah penelitian.
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak sekolah yang dalam penelitian ini adalah MIN 3 Tulungagung.
- c. Berkonsultasi dengan guru, siswa, dan Kepala Sekolah.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun lokasi penelitian ini berada di MIN 3 Tulungagung.

3. Tahap Analisa

Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan diolah sebagaimana mestinya sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan pada pihak lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan

hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.